

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DI SUKABUMI

**Sri Nasriah**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
e-mail: [srinasriah53@gmail.com](mailto:srinasriah53@gmail.com)

---

## ABSTRACT

*This study was conducted to determine the effect of financial literacy and lifestyle on the financial management of Accounting student in Sukabumi. This study is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire. The sample used in this study amounted to 130 accounting students in Sukabumi. This study uses simple random sampling method. The data analysis technique uses multiple linear analysis and is processed using SPSS 24. The result of this study are financial literacy variables affect the financial management of accounting students in Sukabumi, as well as lifestyle variables affect the financial management of accounting students in Sukabumi.*

**Keyword :** *Financial Literacy, Lifestyle, Financial Management*

## I. PENDAHULUAN

Di masa pandemi covid-19 ini segala aspek kehidupan mengalami perubahan. Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin negara menerapkan kebijakan superketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. *Social distancing* dan *physical distancing* menjadi pilihan yang harus diambil oleh setiap negara dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19. Akibat dari kebijakan ini berdampak negatif bagi segala aspek kehidupan termasuk bidang ekonomi, begitu pula bidang pendidikan ikut terkena dampak. Orang tua mahasiswa pengeluarannya bertambah dan penerimaan berkurang bahkan tidak sedikit yang kena pemutusan hubungan kerja.

Bidang pendidikan khususnya perguruan tinggi terkena dampak covid-19 pula. Adanya *social distancing* dan *physical distancing* membuat mereka terpaksa melakukan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sistem pembelajaran tersebut membuat mahasiswa terpaksa menggunakan fasilitas yang ada di rumah dan mengeluarkan biaya pulsa dan paket data yang besar. Menyikapi kondisi tersebut, para Rektor perguruan tinggi sepakat memberikan keringanan pembayaran biaya pendidikan atau uang kuliah tunggal (UKT) semester gasal 2020/2021. Pengeluaran biaya mahasiswa yang dibutuhkan adalah uang gedung, biaya SPP, biaya SKS, biaya kebutuhan lain seperti cetak *fotocopy* dokumen,

paket data internet, biaya transportasi, dan biaya tak terduga. Untuk meringankan pengeluaran biaya internet Kemendikbud pun ikut serta memberikan paket bantuan kuota internet menggunakan *platform* umum seperti *Webex*, *Zoom*, *Google Classroom*, dan lainnya untuk setiap jenjang pendidikan.

Namun dilihat dari keadaan ekonomi Indonesia saat ini mengalami penurunan, literasi keuangan sangat dibutuhkan agar dapat mengelola keuangan lebih baik dan tidak terjadi peningkatan hutang. Oleh karena itu, mengelola keuangan pribadi perlu dilakukan oleh setiap mahasiswa supaya tidak terjadi permasalahan dalam keuangan pribadi. Pada usia remaja keinginan untuk membeli produk barang atau jasa sangat besar, didukung dengan banyak sistem belanja online, pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana dan gaya hidup mewah sulit bagi mahasiswa untuk mengontrol dirinya untuk tidak membeli produk tersebut. Mahasiswa cenderung meniru gaya hidup yang serba *up to date* dari mulai pakaian, makanan, dan barang, ini menunjukkan diri bahwa mereka juga mengikuti *trend* yang saat ini menjadi sorotan.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa faktor-faktor yang mereka gunakan ada yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan ada yang negative namun signifikan terhadap pengelolaan keuangan, tergantung dari responden yang diteliti dan metode yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada mahasiswa di atas peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa secara simultan dan parsial.

Penelitian ini menggunakan dua variabel dependen yaitu literasi keuangan

dan gaya hidup kemudian satu variabel independen yaitu pengelolaan keuangan.

## II. KERANGKA TEORITIS

### Literasi keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis. Lusardi dan Mitchell (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan bahwa pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan aktivitas keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

H1 = literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan

### Gaya Hidup

Menurut Kasali (1998), gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Demikian pula Mowen dan Miror (1998) mengungkapkan hal yang senada bahwa gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka menghabiskan uang mereka dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka. Gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya. Ada orang yang senang mencari hiburan bersama kawan-kawannya, ada yang senang menyendiri, ada yang bepergian bersama keluarga, berbelanja, melakukan aktivitas yang dinamis, serta ada pula yang memiliki waktu luang dan uang berlebih untuk kegiatan sosial-keagamaan. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang, dan akhirnya menentukan pilihan-pilihan konsumsi seseorang (Suwarman, 2002).

H2 = gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap pengelolaan keuangan

### Pengelolaan Keuangan

Alasan mengapa harus belajar keuangan adalah karena akan berhadapan dengan konsep keuangan hampir setiap hari, bahkan dalam kehidupan hampir setiap hari, bahkan dalam kehidupan pribadi kita. Secara sederhana keuangan berhubungan dengan uang atau lebih tepatnya *cash flow*. Dra. Erwidyah Astawinetu, MM dan Dr. Sri Handini, MM menyebutkan bahwa manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu bagaimana mendapatkan dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*).

### III. BAHAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau pengujian hipotesis dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh antar variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Sukabumi.

Populasi dalam penelitian ini pada mahasiswa program studi akuntansi yang berada di wilayah Kota dan Kabupaten Sukabumi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 7 perguruan tinggi dan untuk mengambil sampel yang digunakan adalah metode *Simple Random Sampling* sebanyak 130 sampel.

#### Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Literasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan dasar</li> <li>• Pengelolaan kredit</li> <li>• Pengelolaan tabungan dan investasi</li> <li>• Manajemen Risiko</li> </ul>

Gaya Hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebiasaan gaya hidup</li> <li>• Pandangan gaya hidup</li> <li>• Respon lingkungan</li> </ul>
Pengelolaan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsumsi</li> <li>• Pengelolaan uang kas</li> <li>• Manajemen keuangan</li> </ul>

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan bantuan menggunakan aplikasi SPSS 25. Adapun model regresinya sbagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = \text{Pengelolaan Keuangan}$$

$$X_1 = \text{Literasi Keuangan}$$

$$X_2 = \text{Gaya Hidup}$$

$$b_1 b_2 = \text{Koefisien regresi}$$

$$e = \text{Error}$$

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai yang signifikan dibawah 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Data

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	Y
N		130	130	130
Poisson Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	15.35	16.72	24.82
	Absolute	.109	.097	.100
	Positive	.099	.085	.079
Most Extreme Differences	Negative	-.109	-.097	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.243	1.102	1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091	.176	.150

a. Test distribution is Poisson.

b. Calculated from data.

Sumber data diolah SPSS 25

Dapat dilihat dari table 2 tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk X1 0,091 > 0,05 dan X2 0,176 > 0,05 serta Y 0,150 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel independen lainnya dengan menggunakan regresi berganda multikolinier tidak boleh terjadi karena akan mengakibatkan koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standart error-nya tidak terhingga. Pengujian Multikolinieritas akan menggunakan Variance Inflationfactor (VIF). Jika angka tolerance dibawah 0,10 dan VIF>10 dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

Jika angka tolerance diatas angka 0,10 dan VIF<10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas

Tabel 3. Uji multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LiterasiKeuangan	.988	1.012
	GayaHidup	.988	1.012

a. Dependent Variable:

PengelolaanKeuangan

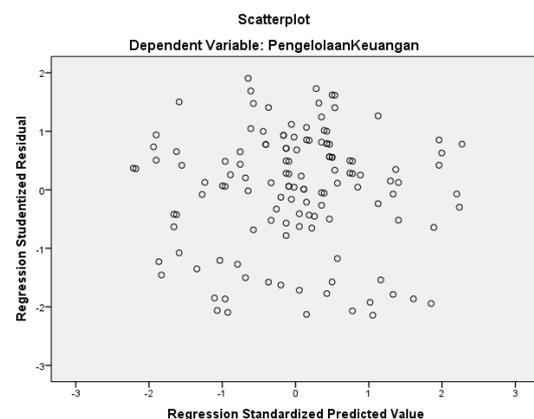
Sumber: data diolah SPSS 2022

Dari table 3 tersebut menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance 0.988 > 0,10 dan nilai VIF 1,012 < 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat varians data apakah bersifat homogen atau heterogen. dalam penelitian ini menggunakan metode melihat gambar scatterplot sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Scatter Plot



Dari hasil gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan berdasarkan grafik scatterplot tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik itu di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu y.

## Analisis Regresi Linear Berganda

Penggunaan analisis regresi berganda bertujuan untuk menentukan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda (*multiple liner regression*).

Tabel 5. Analisis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.020	3.543		7.063	.000
	Literasi Keuangan	-.357	.174	-.178	-2.050	.042
	Gaya Hidup	.316	.155	.177	2.035	.044

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diperoleh SPSS

Berdasarkan Tabel 5 dapat diperoleh regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 25.020 + (-357) \text{ Literasi Keuangan} + 0,316 \text{ Gaya Hidup}$$

### Uji T (Parsial)

Tabel 6. Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.020	3.543		7.063	.000
	Literasi Keuangan	-.357	.174	-.178	-2.050	.042
	Gaya Hidup	.316	.155	.177	2.035	.044

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS

Hasil pengujian uji t sebagai berikut:

1. Diketahui, nilai signifikan pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan

keuangan mahasiswa akuntansi sebesar  $0,042 < 0,05$ , dan perolehan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,656 dan  $t_{hitung}$  sebesar -2,050. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Diketahui, nilai signifikan pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sebesar  $0,044 < 0,05$ . Hal tersebut juga didukung dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} (2,035) > t_{tabel} (1,656)$ . Artinya bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

### Uji F (Simultan)

Tabel. 7 Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.388	2	83.694	3.759	.026 <sup>b</sup>
	Residual	2827.543	127	22.264		
	Total	2994.931	129			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), GayaHidup, LiterasiKeuangan

Sumber: Data diolah SPSS

Berdasarkan Tabel 7. Diketahui nilai  $f_{hitung}$  3,07 dan nilai signifikannya 0,026. Diketahui nilai  $f_{hitung}$   $3,07 < f_{tabel}$  3,759 dan nilai signifikan  $0,26 > 0,05$ . Artinya bahwa secara simultan literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Sukabumi.

## Pembahasan

### Uji T

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Sukabumi

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji t yang menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa signifikan, hal itu dapat dilihat dari nilai sig sebesar  $0,042 <$

0,05, dan perolehan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,656 dan thitung sebesar -2,050. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Sukabumi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky Anugrah yang menunjukkan bahwa literasi keuangann berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya semakin tinggi pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk melakukan aspek keuangan, salah satunya adalah pengetahuan keuangan dasar, termasuk biaya, asset, kewajiban, dan risiko, akan tercipta perilaku keuangan yang lebih terinformasi dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Literasi keuangan akan memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola keuangan. Mahasiswa yang merupakan sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan di bidang *personal finance* karena pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya di masa depan. Mahasiswa yang cerdas secara finansial akan membuat keputusan yang baik dalam keuangannya, sedangkan jika mahasiswa memiliki pengetahuan yang rendah, mereka akan membuat keputusan yang buruk dalam keuangannya.

Tingkat tabungan mahasiswa selalu moderat atau rata-rata, menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum tahu bagaimana cara menabung yang benar dan bagaimana memperoleh keuntungan dari menabung di bank dan mendapatkan bunga setiap hari.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna dalam rangka mencapai

kesejahteraan. Artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat literasi keuangan pada mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangan mahasiswa tersebut.

Krishna menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu seseorang menghindari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan. Kesulitan keuangan juga bisa muncul dari kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Kendala keuangan dapat menyebabkan stress dan rendahnya kepercayaan diri.

## 2. Pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Sukabumi

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari uji  $t$  yang menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa signifikan, halite dapat dilihat dari nilai sig sebesar  $0,044 < 0,05$ . Hal tersebut juga didukung dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} (2,035) > t_{tabel} (1,656)$ . Artinya bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi pada Perguruan Tinggi di Sukabumi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Delyana Rahmawany Pulungan, Murviana Koto, Lena Syahfitri yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Hal ini berarti gaya hidup hedonis yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dapat meningkatkan

kemampuan seseorang untuk menjadi konsumen yang efektif. Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh gaya hidup dalam pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Sukabumi. Sesuai dengan pendapat Kotler dalam penelitian Susanto gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Literasi keuangan dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Sukabumi. Dengan hasil perhitungan tersebut mahasiswa Akuntansi Sukabumi hendaknya memperhatikan gaya hidup yang sedang dijalankan. Untuk itu hendaknya mahasiswa menerapkan berbagai hal yang bisa menghindarkan mereka dari kelalaian mengelola keuangan. Apabila mahasiswa cenderung melakukan hal-hal yang mengindikasikan kelalaian mengelola keuangan, mereka akan malas menabung untuk kebutuhan mendesak yang tidak terduga. Selain itu mereka juga akan cenderung melakukan kegiatan berutang demi memenuhi keinginannya. Hal ini tentu akan sangat merugikan bagi seorang mahasiswa. Mereka seharusnya mengelola keuangan secara efisien untuk kepentingan pendidikannya.

### **Uji F**

Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Sukabumi, dari hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pengelolaan keuangan mahasiswa.

Ditunjukkan pada Tabel 7. Bahwa hasil pengujian regresi nilai f-hitung 3,07 dan

nilai signifikannya 0,026. Diketahui nilai f-hitung  $3,07 < f\text{-tabel } 3,759$  dan nilai signifikan  $0,26 > 0,05$ .

### **V. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pada mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Sukabumi. Artinya pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan dapat mempengaruhi di dalam pengelolaan keuangan. Dari hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel independen gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pada mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Sukabumi. Artinya gaya hidup mahasiswa akan mempengaruhi perubahan pengelolaan keuangannya. Dari hasil uji simultan (uji f) menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pada mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Sukabumi. Artinya jika mahasiswa mengetahui dan paham literasi keuangan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap perubahan pengelolaan keuangan.

Saran untuk peneliti berikutnya dapat menambah sampel dan variabel yang lain sehingga diharapkan bisa memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriliani Roestanto. 2017. Literasi Keuangan.
- Alfathri Adlin. 2015. Resistensi Gaya Hidup: Teori dan Realitas. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.

Dwi Latifiana. 2016. Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Menengah. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Hadi Ismanto, dkk. 2019. Perbankan dan Literasi Keuangan.

Healza Kurnia H. 2020. Pengeluaran Mahasiswa saat Pandemi, Dulu Makan Kini Kuota Internet. Di unduh tanggal 27 Maret 2021 dari Urbanasia.com.

Herdi Alif Alhikam. 2020. Selama Pandemi, Uang Saku Mahasiswa Paling Banyak Dipakai Beli Kuota. Di unduh 27 Maret 2021 dari finance.detik.com.

Indah Wahyu Utami. 2017. Perilaku Konsumen: Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian.

Nujmatul Laily. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*.

Okky Dikria, Sri Umi Mintarti. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013.

Program Studi Akuntansi. 2021. Panduan Penyusunan Skripsi. Sukabumi.

Quipper Campus. 2020. 3 Jenis Biaya Kebutuhan Mahasiswa yang Perlu Kamu Siapkan sebelum Kuliah. Di unduh pada tanggal dari Quipper.com.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet

Taofik Hidayat. 2015. Literasi Keuangan. Semarang: STIE Bank BPD Jateng.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2020. "Peduli Nasib Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19, UNY Melakukan Penyesuaian Biaya Pendidikan/Uang

Kuliah Tunggal" diunduh pada tanggal 20 Maret 2021 dari uny.ac.id

Widi Adnyana detikNews. 2020. Biaya Kuliah pada Masa Pandemi. Di unduh pada tanggal 13 Maret 2021 dari news.detik.com